

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 02 Budi Aji semester II. Kegiatan yang dilaksanakan dibagi menjadi 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

#### **A. Setting Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 02 Budi Aji Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.

##### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari – Mei 2010 (Empat Bulan).

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas II SD Negeri 02 Budi Aji Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji. Jumlah siswa 27 yang terdiri dari 23 siswa laki – laki dan 4 siswa perempuan.

#### **C. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Cheklise interaksi dengan format observasi
- Penguasaan materi dengan menggunakan metode permainan (Penilaian test dan non test)

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### 1. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan.

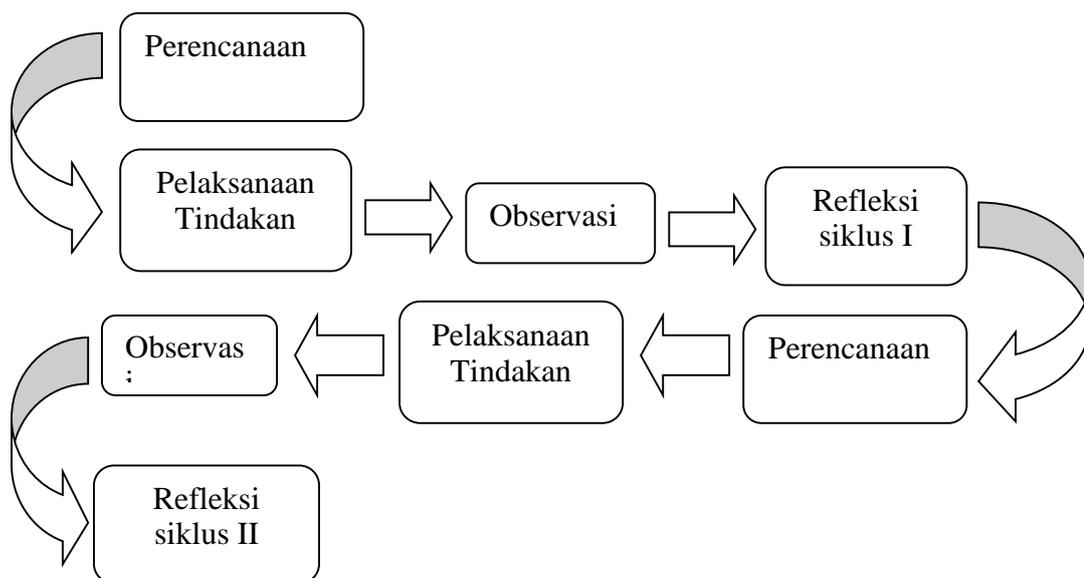
- a. Observasi yaitu digunakan untuk mengetahui apakah dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode permainan, kegiatan pembelajaran dikelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya dan serta bagaimana pembelajarannya yang akan dijalani.
- b. Test digunakan untuk mengumpulkan data nilai – nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode permainan pada kelas II SD Negeri 02 Budi Aji Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji. Test ini untuk memperoleh data kuantitatif.

##### 2. Alat Pengumpulan Data

- a. Tes yang digunakan adalah tes uraian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam.
- b. Lembar observasi untuk mengamati saat proses pembelajaran dilaksanakan, hal ini dilaksanakan oleh pengamat (Observer).

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan siklus model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Targad (2007 : 21) yaitu setiap siklus terdiri dari empat kegiatan inti antara lain : Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Kegiatan pertama penelitian di dahulukan dengan menemukan masalah dan berupaya mencari solusi berupa perencanaan perbaikan (Perenungan). Dilanjutkan dengan tindakan yang telah direncanakan disertai dengan observasi kemudian refleksi melalui diskusi, sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus – siklus berikutnya. Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Proses Penelitian Tindakan Kelas

## F. Rincian Prosedur Penelitian

### 1. Kegiatan Dalam Siklus I

Tabel 3.1 Kegiatan siklus I

KEGIATAN	KETERANGAN
a. Perencanaan	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Mitra dan Peneliti membuat skenario pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan kelas dan menetapkan pelajaran IPA kelas 2 SD</li> <li>- Menyusun silabus dan RPP</li> <li>- Menyusun lembar LKS dalam bentuk pilihan ganda</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan instrumen yang akan digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar observasi aktivitas siswa</li> <li>- Lembar observasi aktivitas guru pelaksana</li> <li>- Tes formatif untuk siswa.</li> </ul>
b. Pelaksanaan	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apersepsi</li> <li>- Melaksanakan administrasi kelas, mengabsen siswa, membangkitkan motivasi siswa dengan menanyakan kesulitan materi yang sudah di pelajari sebelumnya serta mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>- Guru menjelaskan tentang materi sumber energi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa dalam kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi siswa dalam kelompok yang heterogen dengan memperhatikan keragaman anggota kelompok yang mencakup jenis kelamin.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan cara atau aturan permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melaksanakan permainan dengan cara / aturan yang telah ditetapkan.</li> </ul>

- Guru membimbing jalannya permainan	- Proses pembelajaran dengan permainan di lakukan dengan arahan dan bimbingan guru.
- Guru menutup pembelajaran	- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran saat itu. Memberikan tes dan tindak lanjut.
c. Observasi	
- Peneliti mengamati proses pembelajaran kegiatan siswa dan kegiatan guru	- Selama tahap pelaksanaan berlangsung, peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran. - Kekurangan dan kelemahan yang
d. Refleksi	
- Dilakukan bersama-sama guru mitra dan dosen pembimbing	- Menjealskan temuan-temuan yang menjadi kendala atau masalah dalam tahap pelaksanaan dan

## 2. Kegiatan Dalam Siklus II

Tabel 3.2 Kegiatan Siklus II

KEGIATAN	KETERANGAN
a. Perencanaan	
- Guru Mitra dan Peneliti membuat skenario pembelajaran	- Rencana ini didasarkan pada hasil refleksi siklus I
- Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan	- Lembar observasi aktivitas siswa. - Lembar observasi aktivitas guru pelaksana. - Tes formatif untuk siswa.
b. Pelaksanaan	

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Appersepsi.</li> <li>- Melaksanakan administrasi kelas, mengabsen siswa, membangkitkan motivasi siswa dengan menanyakan kesulitan materi yang sudah di pelajari sebelumnya serta mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>- Guru menjelaskan tentang materi sumber energi dan kegunaannya</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa dalam kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi siswa dalam kelompok yang heterogen dengan memperhatikan keragaman anggota kelompok yang mencakup jenis kelamin.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan cara atau aturan permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melaksanakan permainan dengan cara / aturan yang telah ditetapkan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing jalannya permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pembelajaran dengan permainan dilakukan dengan arahan dan bimbingan guru</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran saat itu, memberikan tes dan tindak lanjut.</li> </ul>
<p>c. Observasi</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti mengamati proses pembelajaran kegiatan siswa dan kegiatan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selama tahap pelaksanaan berlangsung, peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran. Kekurangan dan kelemahan yang ada akan didiskusikan dengan guru mitra dalam tahap refleksi. Instrumen yang digunakan dalam tahap observasi ini adalah lembar</li> </ul>

	observasi guru dan lembar observasi siswa.
d. Refleksi	
- Dilakukan bersama-sama guru mitra dan dosen pembimbing	- Tahap ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian siklus penelitian. Semua tahap baik kendala, hambatan dalam proses pembelajaran di analisis untuk mendapatkan gambaran secara umum dari penelitian ini. Sehingga akan didapatkan kesimpulan apakah pembelajaran dengan menggunakan metode permainan dapat meningkatkan hasil belajar.

### G. Kisi – kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk setiap siklus adalah LKS, tes formatif, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Adapun kisi-kisi masing-masing instrumen tersebut untuk setiap siklus adalah sebagai berikut:

#### 1. Kisi-kisi Instrumen Siklus I

##### a. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa dalam siklus I berupa rangkaian materi mengidentifikasi sumber-sumber energi, yaitu : (1). Sumber energi yang menghasilkan panas, (2). Sumber energi yang menghasilkan bunyi, (3). Sumber energi yang menghasilkan cahaya.

##### b. Kisi-Kisi Test Formatif Pelajaran IPA Siklus I

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Tes Formatif

MATERI ESENSIAL	JENJANG KEMAMPUAN / TINGKAT KESUKARAN									JML SOAL	%
	C1			C2			C3				
	MD	SD	SK	MD	SD	SK	MD	SD	SK		
Mengidentifikasi sumber-sumber energi.											
1. Sumber energi yang menghasilkan panas.	No. 1	No. 3					No. 2			3	30
2. Sumber energi yang menghasilkan bunyi		No. 4				No. 5			NO. 6	3	30
3. Sumber energi yang menghasilkan cahaya	No. 7		No.		No. 8			No. 9		4	
JUMLAH SOAL	5			2			3			10	100

Keterangan : MD = Mudah  
SD = Sedang  
SK = Sukar

c. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati pada siklus I adalah :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Melaksanakan pembelajaran dengan metode permainan
3. Bertanya dan menjawab pertanyaan
4. Mengerjakan tugas secara individu

d. Observasi Guru Pelaksana

Aktivitas guru pelaksana yang diamati pada siklus I adalah : (1)

Kesiapan ruang, RPP; LKS; (2) Memeriksa kesiapan siswa; (3)

Apersepsi; (4) Menyampaikan tujuan materi yang akan diajarkan; (5) Penguasaan materi pembelajaran; (6) Mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya; (7) Melaksanakan pembelajaran sesuai materi; (8) Menguasai kelas; (9) Melaksanakan pembelajaran dengan metode permainan; (10) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu; (11) Menunjukkan tempat yang dijadikan sumber/media pembelajaran; (12) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber, media pembelajaran; (13) Merespon positif partisipasi siswa; (14) Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa; (15) menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif; (16) Menumbuhkan antusias atau keceriaan siswa dalam belajar; (17) Melihat kemajuan siswa; (18) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan materi pembelajaran; (19) menggunakan bahasa lisan yang baik dan benar; (20) Melaksanakan refleksi/rangkuman dengan melibatkan siswa; (21) Melaksanakan tindak lanjut dengan memeberikan tugas.

## 2. Kisi-kisi Instrumen Siklus II

### a. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa dalam siklus 2 berupa ringkasan materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya yaitu :

1. Kegunaan sumber energi yang menghasilkan panas
2. Jenis sumber energi yang sering digunakan sehari-hari.

b. Kisi-Kisi Tes Formatif Pelajaran IPA Siklus II

Tabel 3.4 . Kisi-Kisi Tes formatif

MATERI ESENSIAL	JENJANG KEMAMPUAN / TINGKAT KESUKARAN									JML SOAL	%
	C1			C2			C3				
	MD	SD	SK	MD	SD	SK	MD	SD	SK		
Mengidentifikasi sumber-sumber energi.											
1. Kegunaan energi yang menghasilkan panas.	NO.1		NO.4	NO.5	NO.3		NO.7			5	50
2. Jenis sumber energi yang sering digunakan sehari-hari.	NO.6		NO.10	NO.2		NO.9		NO.8		5	50
JUMLAH SOAL	4			4			2			10	100

Keterangan : MD = Mudah  
SD = Sedang  
SK = Sukar

c. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati pada siklus II adalah :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Melaksanakan pembelajaran dengan metode permainan
3. Bertanya dan menjawab pertanyaan.

#### 4. Mengerjakan tugas secara individu

##### d. Observasi Guru Pelaksana

Aktifitas guru pelaksana yang diamati pada siklus II adalah : (1) Kesiapan ruang, RPP; LKS; (2) Memeriksa kesiapan siswa; (3) Apersepsi; (4) Menyampaikan tujuan materi yang akan diajarkan; (5) Penguasaan materi pembelajaran; (6) Mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya; (7) Melaksanakan pembelajaran sesuai materi; (8) Menguasai kelas; (9) Melaksanakan pembelajaran dengan metode permainan; (10) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu; (11) Menunjukkan tempat yang dijadikan sumber / media pembelajaran; (12) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber, media pembelajaran; (13) Merespon positif partisipasi siswa; (14) Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa; (15) menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif; (16) Menumbuhkan antusias atau keceriaan siswa dalam belajar; (17) Melihat kemajuan siswa; (18) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan materi pembelajaran; (19) menggunakan bahasa lisan yang baik dan benar; (20) Melaksanakan refleksi /rangkuman dengan melibatkan siswa; (21) Melaksanakan tindak lanjut dengan memeberikan tugas.

## H. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan, yaitu LKS, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru pelaksana. Agar instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur, maka sebelum digunakan instrumen di uji coba terlebih dahulu. Untuk instrumen tes formatif setelah di uji coba, dilakukan analisis butir soal yang mencakup reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran dan gaya pembeda. Sementara untuk instrumen non tes digunakan observasi aktivitas siswa dan observasi guru pelaksana. Peneliti melibatkan pakar (ahli) untuk menentukan reliabilitas atas instrumen tersebut. Untuk instrumen tes formatif, dilakukan analisis butir soal.

### I. Analisis Data

Penelitian tindakan kelas yang dijalankan ini, untuk melakukan analisis maka dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian ini berlangsung, mulai dari tahap observasi awal sampai dengan berakhirnya seluruh tindakan penelitian. Indikator pada penelitian tindakan kelas ini akan berhasil jika 75% siswa mendapat nilai di atas nilai KKM.

### J. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Tabel. 3.5 Jadwal pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

NO	KEGIATAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	KET
1.	Persiapan						
	a. Penyusunan Proposal						
	b. Seminar Proposal						
2.	Pelaksanaan Siklus I						
	a. Perencanaan Kegiatan						
	b. Perencanaan Tindakan Observasi						
	c. Analisis dan Refleksi						

3.	Pelaksanaan Siklus II						
	a. Perencanaan Kegiatan						
	b. Perencanaan Tindakan Observasi						
	c. Analisis dan Refleksi						
4.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian						
	a. Menyusun draft hasil penelitian						
	b. Menyelenggarakan seminar draft hasil penelitian						
5.	Penggunaan dan Pengiriman Hasil						